



**GERAKAN DAKWAH INTELEKTUAL
MASJID KAMPUS
DALAM RANGKA MENANGKAL
RADIKALISME**

PENDAHULUAN

MAHASISWA

- ▶ KOMPONEN MASYARAKAT YANG TIDAK DAPAT DINAFIKAN KEBERADAANNYA.
- ▶ SEBAGAI *CIVIL SOCIETY OF ACADEMIA*
- ▶ MEMILIKI DAYA TAWAR TERSENDIRI.
- ▶ SEBAGAI SUBJEK UTAMA DALAM MEDAN INTELEKTUAL PALING TINGGI, YAITU KAMPUS PERGURUAN TINGGI.

MUNCUL SUATU FENOMENA SOSIAL YANG SERIUS

- ▶ TERDAPAT KAMPUS YANG TERPAPAR FAHAM RADIKAL DAN MASJID KAMPUS SEBAGAI SASARAN PENGEMBANGAN FAHAM RADIKAL
- ▶ FAKTA BAHWA SALAH SATU KAMPUS MENJADI TEMPAT AMAN BAGI KEGIATAN TERORISME.
- ▶ AKAN MEMBAHAYAKAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA
- ▶ PENGUATAN FUNGSI MASJID KAMPUS MELALUI GERAKAN DAKWAH KAMPUS DAPAT MENANGKAL RADIKALISME

RADIKALISME DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI

- ▶ RADIKALISME MERUPAKAN CIKAL BAKAL TERJADINYA TERORISME,
- ▶ DALAM PERSPEKTIF KRIMINOLOGI ADALAH PAHAM / ALIRAN YANG MENINGINKAN PERUBAHAN/PEMBAHARUAN SOSIAL DAN POLITIK DENGAN CARA YANG DRASTIS, KALAU PERLU DENGAN KEKERASAN;
- ▶ DENGAN CIRI YANG BISA DIKENALI DARI SIKAP DAN PAHAM RADIKAL, YAITU: INTOLERAN, FANATIK, EKSKLUSIF DAN REVOLUSIONER;

KRITERIA RADIKAL

- ▶ POK YG PUNYA KEYAKINAN IDEOLOGI TINGGI DAN FANATIK UTK GANTIKAN TATANAN NILAI DAN SISTEM YANG BERLAKU.
- ▶ MENGGUNAKAN AKSI-AKSI KEKERASAN DAN BAHKAN KASAR, TERHADAP POK YG DIANGGAP BERTENTANGAN DGNKEYAKINAN MEREKA.
- ▶ SECARA SOSIO KULTURAL DAN SOSIO RELIGIOUS, IKATAN KELOMPOK YANG KUAT DAN MENAMPILKAN CIRI-CIRI PENAMPILAN DIRI DAN RITUAL YANG KHAS.

TIPOLOGI RADIKALISME DI INDONESIA

RADIKAL GAGASAN

- ▶ GENCAR KEMUKAKAN GAGASAN, IDE DAN PIKIRAN YANG RADIKAL DAN EKSTRIM YANG BERBEDA DENGAN PANDANGAN KEBANYAKAN.

RADIKAL PREMANISME

- ▶ DALAM BENTUK RESIDIFISME, GANGSTERISME, DAN FANDALISME, KELOMPOK INI TIDAK PUAS DENGAN HASIL KERJA APPARAT

RADIKAL MILISI

- ▶ TERLIBAT DALAM KONFLIK KOMUNAL SEPERTI KELOMPOK YANG TERLIBAT DI POSO DAN AMBON.

RADIKAL SEPARATIS

- ▶ YANG MENGUSUNG MISI-MISI SEPARATISME, DENGAN TUJUAN TERTENTU, KELOMPOK INI INGIN MEMISAHKAN DIRI DARI NKRI CONTOH: RMS, DI/TII, GAM DAN OPM

RADIKAL TERORIS

- ▶ KELOMPOK RADIKAL YANG MENGUSUNG GAGASAN IDEOLOGI KEAGAMAAN DAN MELAKUKAN AKSI TERORIS.

FAKTOR PENYEBAB BERKEMBANGNYA RADIKALISME DAN TERORISME

- ▶ BANYAK NEGARA MUSLIM YANG BELUM BERHASIL MERUMUSKAN SISTEM POLITIK DAN PEMERINTAHAN DI ERA MODERN
- ▶ PASCA PERANG DINGIN ADA KECURIGAAN BAHWA PIHAK BARAT BERUSAHA SECARA SISTEMATIK MEMAKSAKAN SISTEM LIBERAL/SEKULER SETELAH MERASA MENANG TERHADAP KOMUNISME

PERKEMBANGAN RADIKALISME DI INDONESIA

"Hal apa yang paling mendorong berkembangnya radikalisme bernuansa agama di Indonesia?" (dalam %)



Sumber: Litbang "Kompas"

INFOGRAFIK: ANDRI/BESTARI

DATA RADIKALISME DI PERGURUAN TINGGI

- ▶ MENSINYALIR SEMUA KAMPUS NEGERI DI JAWA DAN SULAWESI TERPAPAR PAHAM RADIKALISME BERBASIS AGAMA (DATA BNPT)
- ▶ DARI 20 PERGURUAN TINGGI YANG DISURVEI DI 15 PROVINSI SELAMA 2017, (DATA BIN)
 - ▶ SEBANYAK **39 %** MAHASISWA ANTIDEMOKRASI DAN TAK SETUJU PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA INDONESIA.
 - ▶ SEKITAR **23 %** SETUJU BENTUK NEGARA ISLAM.
- ▶ HASIL PENELITIAN TENTANG “PEMAHAMAN KEAGAMAAN DAN TRANSMISI AJARAN AGAMA DI KALANGAN MAHASISWA ISLAM DALAM KONSTELASI KEBANGSAAN “ (DR SAMIDI KHALIM KETUA TIM PENELITI BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BALITBANG) AGAMA KOTA SEMARANG)
 - ▶ **42 %** MAHASISWA LEMBAGA DAKWAH KAMPUS (LDK) PERGURUAN TINGGI UMUM LEBIH MEMILIH KHILAFAH. MENYATAKAN PENERAPAN KHILAFAH SESUAI DENGAN INDONESIA,.
 - ▶ **58 %** MENYATAKAN TIDAK SETUJU,.
 - ▶ **93 %** MENYATAKAN PANCASILA TEPAT MENJADI DASAR NEGARA INDONESIA.
 - ▶ **7 %** TIDAK SETUJU DENGAN PANCASILA
 - ▶ **51 %** MENYATAKAN SETUJU PENERAPAN UNDANG-UNDANG DENGAN HUKUM ISLAM.
 - ▶ **49 %** MENYATAKAN TIDAK SETUJU.
 - ▶ **77%** MENYATAKAN BAHWA DEMOKRASI TIDAK BERTENTANGAN DENGAN HUKUM ISLAM.
 - ▶ **23 %** MENYATAKAN BAHWA DEMOKRASI BERTENTANGAN DENGAN HUKUM ISLAM.

PENGARUH ISLAM TRANSNASIONAL TERHADAP RADIKALISME DI INDONESIA

- ▶ FENOMENA MUNCULNYA IMIGRAN DARI TIMUR TENGAH KE EROPA YANG TIDAK MAU BERADAPTASI DENGAN ISLAM YANG ADA DI EROPA
- ▶ MEMILIKI AMBISI UNTUK MENGHIDUPKAN KEMBALI PENGARUH ISLAM DI SELURUH DUNIA DENGAN KONSEP UMAT, BUKAN LAGI KONSEP *NATION STATE*
- ▶ DIDOMINASI OLEH CORAK PEMIKIRAN SKRIPTURALIS, FUNDAMENTALIS ATAU RADIKAL
- ▶ BERADAPTASI DENGAN BUDAYA INDONESIA MEMBENTUK DUA ALTERNATIVE WAJAH ISLAM DI INDONESIA YAITU *PERTAMA* GERAKAN YANG MENONJOLKAN KESALEHAN DAN MODERAT, *KEDUA* GERAKAN POLITIK ISLAM BERSIFAT RADIKAL DAN NEO FUNDAMENTAL

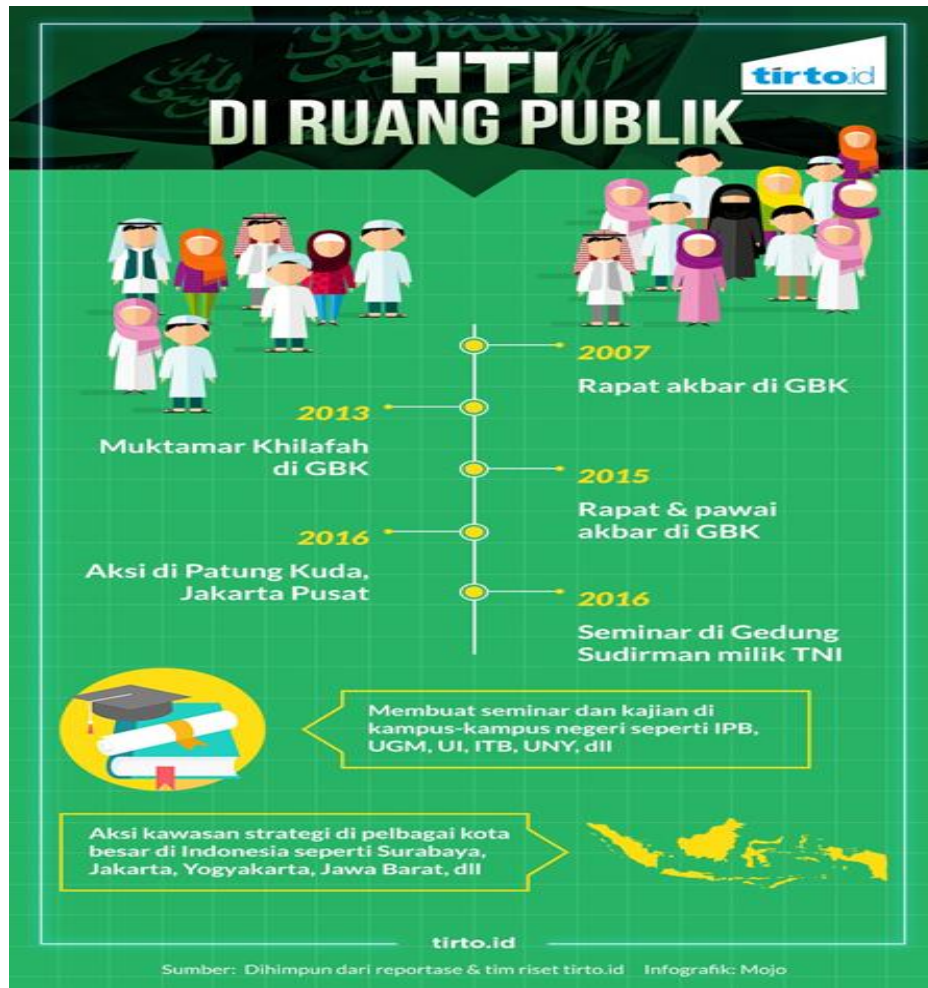
BEBERAPA ORGANISASI ISLAM YANG TERMASUK DALAM KATEGORI GERAKAN ISLAM TRANSNASIONAL DAN MENGEMBANGKAN PENGARUHNYA DI INDONESIA

- ▶ IKHWANUL MUSLIMIN (MEMBERI PENGARUH IDEOLOGI KEPADA JAMAAH ISLAMIYAH).
- ▶ HIZBUT TAHRIR (DI INDONESIA BERNAMA HIZBUT TAHRIR INDONESIA DIBUBARKAN PEMERINTAH PADA JULI 2017).
- ▶ WAHABIYAH (DI INDONESIA TIDAK MENGAKUI SECARA TERBUKA KELOMPOK WAHABIYAH NAMUN AJARANNYA DIKENAL DENGAN MENJALANKAN ISLAM SECARA KAFFAH DAN MENDUKUNG NEGARA KHILAFAH).
- ▶ JAMA'AH ISLAMIYAH (SELANJUTNYA BERUBAH MENJADI JAMAAH ANHORUT TAUHID/JAT, JAMAAH ANSHORUT DAULAH/JAD, DAN JAMAAH ANSHORUT S/JAS).
- ▶ GERAKAN SALAFI JIHADIS (BERPUSAT DI IRAK DAN AFGANISTAN).
- ▶ SYI'AH YANG BERPUSAT DI IRAN.

PENGARUH HTI DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI SEBELUM PUTUSAN PTUN MENGUATKAN PEMBUBARAN HTI

- ▶ TERINDIKASI SEBAGAI SALAH SATU ORMAS YANG MENGEMBANGKAN FAHAM RADIKAL
- ▶ TELAH MEMPUNYAI PERWAKILAN DI 32 PROVINSI, TERMASUK MENYEBARAN FAHAM KHILAFAH DI SEKITAR 106 KAMPUS-KAMPUS YANG ADA DI 32 PROVINSI.
- ▶ ABDURAHMAN ALBAGDADI (WARGA NEGARA AUSTRALIA PEMBAWA AJARAN HISBUT TAHRIR KE INDONESIA) DATANG PERTAMA KALI KE PONPES AL GHAZALI, DI TEMPAT TERSEBUT YANG BERSANGKUTAN MULAI BERINTERAKSI DENGAN PARA AKTIVIS MASJID KAMPUS DARI MESJID AL-GHIFARI, INSTITUT PERTANIAN BOGOR (IPB).
- ▶ MELALUI JARINGAN LEMBAGA DAKWAH KAMPUS, AJARAN HT YANG KEMUDIAN MENJADI HTI MENYEBAR KE KAMPUS-KAMPUS DI LUAR BOGOR
- ▶ PADA DEKADE 1990-AN IDE-IDE DAKWAH HIZBUT TAHRIR MULAI DISAMPAIKAN KEPADA MASYARAKAT UMUM DENGAN CARA *DOOR TO DOOR*.
- ▶ MULAI BERGERAK DI PERKANTORAN, PABRIK, DAN PERUMAHAN. DAKWAH INIPUN DILAKUKAN SELAMA SATU DEKADE, HINGGA DEKADE 2000-AN

PENYEBARAN HTI DI RUANG PUBLIK, DAN PENOLAKAN HTI DIBEBERAPA DAERAH



DATA PELAKU TERORISME DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI

- ▶ PENANGKAPAN 3 ALUMNI UNIVERSITAS RIAU TERDUGA TERORIS DI KAWASAN KAMPUS UNIVERSITAS RIAU (RIO BIMA WIJAYA DARI JURUSAN ADMINISTASI PUBLIK ANGKATAN 2002) ORANDI SAPUTRA DARI JURUSAN KOMUNIKASI ANGKATAN 2004, DAN ZAM-ZAM ILMU PARIWISATA ANGKATAN 2005)
- ▶ AMAN ABDULRACHMAN PELAKU TEROR BOM SARINAH THAMRIN SAAT DALAM PERSIDANGAN MENJELASKAN BAHWA PERNAH MELAKUKAN BAIAT ANGGOTA ISIS DI GEDUNG SYAHIDA INN DALAM KAMPUS PASCA SARJANA UIN JAKARTA TAHUN 2013

PENGUATAN FUNGSI MASJID KAMPUS SEBAGAI GERAKAN DAKWAH INTELEKTUAL MAHASISWA

FUNGSI MASJID DI JAMAN RASULLULAH

- ▶ NABI MUHAMMAD SAW DISAAT PERTAMA KALI HIJRAH KE MADINAH, MEMBANGUN MASJID YANG BERFUNGSI SEBAGAI SARANA PEMBERDAYAAN UMAT DAN SIMBOL PEREKAT IKATAN-IKATAN SOLIDARITAS SOSIAL.

PENGUATAN FUNGSI MASJID KAMPUS

- ▶ MATERI YANG MEREKA TERIMA DEMIKIAN BEBASNYA TANPA FILTER, SEHINGGA MEMBERI PELUANG BAGI PIHAK YANG TELAH MEMILKI NIAT UNTUK MENYEBARKAN FAHAM RADIKAL
- ▶ MASJID MENJADI LEMBAGA YANG EKSKLUSIF DIKUASAI OLEH SATU KELOMPOK ATAU SEKTARIAN

PENGUATAN FUNGSI MASJID KAMPUS

- ▶ MEMFUNGSIKAN MASJID KAMPUS SBG TEMPAT IBADAH DAN MENIMBA AGAMA ISLAM NAMUN MATERI YANG DITERIMA DEMIKIAN BEBASNYA TANPA FILTER, SHG MEMBERI PELUANG BAGI PIHAK YANG TELAH MEMILKI NIAT UNTUK MENYEBARKAN FAHAM RADIKAL
- ▶ MASJID MENJADI LEMBAGA YANG EKSKLUSIF DIKUASAI OLEH SATU KELOMPOK ATAU SEKTARIAN
- ▶ PERLU PROGRAM PENGUATAN ATAU REVITALISASI MASJID KAMPUS AGAR MEMPUNYAI PERAN DAN FUNGSI SEBAGAIMANA MASJID PADA JAMAN RASULULLAH SAW
- ▶ MENSINERGIKAN MENTORING BAGI MAHASISWA, PEMBENTUKAN RUMAH BINA KARAKTER YANG BERBENTUK ASRAMA MAHASISWA DAN ASRAMA MASJID MAUPUN TEMPAT KOS DISEKITAR KAMPUS SERTA PEMANFAATAN KEGIATAN KEAGAMAAN SERTA SINERGI MUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM PERGURUAN TINGGI.
- ▶ MASJID KAMPUS TIDAK BOLEH DIKUASAI PARTISAN, HARUS SEBAGAI LABORATORIUM SOSIAL MENAMPILKAN MOZAIK ISLAM YANG WARNA-WARNI, MENJADI PEREKAT SOSIAL SEKALIGUS LOKOMITIF GERAKAN DAKWAH YANG MENYAJIKAN WAWASAN ISLAM SECARA INKLUSIF TIDAK SEKTARIAN

GERAKAN DAKWAH INTELEKTUAL KAMPUS DALAM MENANGKAL RADIKALISME

- ▶ RADIKALISME AGAMA DI INDONESIA SEBAGAI FAHAM YANG DIPENGARUHI OLEH GERAKAN ISLAM TRANSNASIONAL
- ▶ MENGEMBANGKAN SUATU FAHAM ISLAM FUNDAMENTAL YANG SANGAT DIPENGARUHI DARIMANA AJARAN TERSEBUT BERASAL
- ▶ MASJID KAMPUS SEBAGAI WADAH GERAKAN DAKWAH KAMPUS DIHARAPKAN DAPAT SEAWAL MUNGKIN MENGIDENTIFIKASI MASUKNYA FAHAM RADIKAL DI SEKITAR KAMPUS
- ▶ SECARA AKTIF MENJADI PELOPOR PERLAWANAN TERHADAP RADIKALISME DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA DENGAN :
 - ▶ MENOLAK TEGAS KELOMPOK RADIKAL YANG MENOLAK SISTEM DEMOKRASI DAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NKRI.
 - ▶ BERPERAN AKTIF CEGAH TANGKAL FAHAM RADIKAL DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI DAN MASYARAKAT.
 - ▶ MENJALANKAN TOLERANSI DALAM BERINTERAKSI SOSIAL ANTAR DAN INTERNAL AGAMA, SUKU, KELOMPOK SOSIAL DLL
 - ▶ TIDAK MENJADIKAN FAHAM RADIKAL SEBAGAI IDEOLOGI DALAM BERKEHIDUPAN, BERBANGSA DAN BERNEGARA INDONESIA.
 - ▶ MENDUKUNG DAN TERLIBAT PADA PELAKSANAAN PROGRAM PEMERINTAH DALAM RANGKA PENCEGAHAN BERKEMBANGNYA FAHAM RADIKAL DAN TERORISME DI INDONESIA.
 - ▶ MENYAMPAIKAN GAGASAN PERBAIKAN DAN PEMECAHAN PERMASALAHAN BANGSA INDONESIA MELALUI MEKANISME YANG DIATUR OLEH PERUNDANG2AN YG ADA

UPAYA POLRI DALAM PENANGANAN RADIKALISME DAN TERORISME

PREEMTIF

- ▶ PEMETAAN DAN IDENTIFIKASI KELOMPOK YANG BERAFILIASI ATAU CENDERUNG BERFAHAM RADIKAL.
- ▶ MENINGKATKAN DETEKSI DINI, DENGAN CARA MEMBANGUN KEMAMPUAN POLSEK SEBAGAI BASIS DETEKSI, MEMPERKUAT PERAN DAN FUNGSI BHABINKAMTIBMAS UNTUK MEMBANGUN PEMOLISIAN MASYARAKAT DALAM UPAYA MENYELESAIKAN PERSOALAN SOSIAL DI TENGAH MASYARAKAT AGAR TIDAK BERKEMBANG MENJADI GANGGUAN KAMTIBMAS.
- ▶ BERSAMA BNPT DAN INSTANSI TERKAIT MELAKSANAKAN PROGRAM KONTRA RADIKAL
- ▶ MENINGKATKAN KOORDINASI DENGAN INSTANSI
- ▶ MEMBANGUN KEMITRAAN DAN MENDORONG PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM MENANGKAL BERKEMBANGNYA FAHAM RADIKAL DI INDONESIA.
- ▶ BERPERAN AKTIF DALAM MEMBERIKAN SUMBANGAN PEMIKIRAN DAN MENGUNGKAPKAN FAKTA DI LAPANGAN TENTANG BAHAYA RADIKALISME, INTOLERANSI DAN TERORISME BAGI KELANGSUNGAN DAN KEUTUHAN NKRI PADA FORUM DISKUSI, SEMINAR, SILATURAHMIN DLL

UPAYA POLRI DALAM PENANGANAN RADIKALISME DAN TERORISME

PREVENTIF

- ▶ MENINGKATKAN PENGAMANAN WILAYAH PERBATASAN
- ▶ MENINGKATKAN PENGAMANAN LOKASI-LOKASI RAWAN
- ▶ BERSAMA PEMDA DAN INSTANSI TERKAIT LAINNYA BERSINERGI DALAM MEMBANGUN SISTEM PERINGATAN DINI
- ▶ MENINGKATKAN KEPEKAAN ATAS PERMINTAAN PERTOLONGAN MASYARAKAT TERHADAP POLRI (QUICK RESPONSE).
- ▶ MELAKUKAN MODERNISASI POLRI
- ▶ MELAKSANAKAN MANAJEMEN MEDIA DALAM RANGKA MENANGKAL PENYEBARAN FAHAM RADIKAL

REPRESIF

- ▶ MELAKSANAKAN PENEGAKAN HUKUM SECARA PROFESIONAL, PROPORSIONAL DAN TERUKUR BERDASARKAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU TERHADAP PELAKU PIDANA TERUTAMA YANG BERKAITAN DENGAN AKSI RADIKALISME, INTOLERANSI DAN TERORISME.

REKOMENDASI

- ▶ BERSAMA INSTANSI TERKAIT, MAHASISWA/GERAKAN DAKWAH INTELEKTUAL KAMPUS DAN MASYARAKAT KAMPUS MENINGKATKAN SINERGITAS DALAM PENANGGULANGAN DAN PENCEGAHAN BERKEMBANGNYA FAHAM RADIKALISME DAN TERORISME DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI.
- ▶ SESUAI TUPOKSI MASING-MASING MENDORONG TERCIPTANYA KETAHANAN UNTUK MENANGKAL BERKEMBANGNYA FAHAM RADIKAL DAN TERORISME DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI.
- ▶ MAHASISWA DAN MASYARAKAT KAMPUS BERPERAN AKTIF DALAM MENCEGAH KAMPUS MENJADI SASARAN PENGEMBANGAN FAHAM RADIKAL DAN TERORISME YANG AKAN MERONGRONG KESATUAN, PERSATUAN DAN KELANGSUNGAN NKRI, YANG TELAH SUSAH PAYAH DIBANGUN OLEH PARA PENDIRI BANGSA.
- ▶ BERANI MENYATAKAN TIDAK DAN STOP KAMPUS MENJADI TEMPAT PENGEMBANGAN FAHAM RADIKAL DAN TERORISME DI INDONESIA.